

Global

Pasar saham AS sebagian besar menguat pada hari Senin, meningkatkan harapan indeks-indeks utama dapat memperpanjang kenaikan beruntunnya menjadi delapan minggu berturut-turut. Indeks Stoxx 600 Eropa kehilangan 0,27%, Saham terkait minyak dan gas naik 1,16% karena kenaikan harga minyak. DAX Jerman turun 0,6% karena data bisnis sentimen negara tersebut secara tak terduga turun di bulan Desember. Goldman Sachs menjadi salah satu *investment bank* yang memprediksi S&P 500 akan naik hingga di 5,100 di tahun depan seiring dengan dramatisnya perubahan pasar minggu lalu. Selain itu kepala ekonom di Goldman Sachs Jan Hatzius mengatakan "kami melihat setidaknya tiga pemotongan suku bunga berturut turut sebesar 25 bps, mungkin pada Bulan Maret, Mei, dan Juni".

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun pada perdagangan kemarin. Indeks ditutup -0,99% pada penutupan perdagangan Senin (18/12/2023). Bahkan, IHSG sempat meninggalkan level psikologis 7.100 pada perdagangan sesi II. Pelemahan ini terjadi setelah pekan lalu indeks ditutup di zona hijau. Adapun nilai transaksi kemarin sebanyak Rp12,37 triliun dengan volume transaksi sebanyak 28,85 miliar saham. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih (net buy) sebanyak Rp383,15 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR sempat melemah, dengan spot USD/IDR dibuka di level 15,550 dan ke 15,555. Namun, aliran penjualan USD dari eksportir mendorong spot USD/IDR turun ke 15,500 ke 15,490 dan kemudian ditutup di level 15,525. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15,500 – 15,520 dengan indikasi range perdagangan di 15,480 – 15,530. Dari pasar obligasi, tidak terlalu banyak aktivitas pergerakan dengan aktivitas tertinggi terlihat pada seri tenor 10 tahun, FR96. Yield diperdagangkan turun 5bps ke 6.5%, sementara yield UST 10Y juga masih diperdagangkan di level 3.9%. Hari ini Kemenkeu akan menyelenggarakan lelang terakhir tahun ini, dengan seri yang dilelang antara lain obligasi syariah PBS036, PBS037, dan PBS003.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	15-Dec	18-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.52	(0.81)
INA 10 YR (USD)	4.92	4.89	(0.61)
UST 10 YR	3.91	3.93	0.52

INDEXES	15-Dec	18-Dec	%
IHSG	7190.9	7119.5	(0.99)
LQ45	957.9	949.1	(0.92)
S&P 500	4719.1	4740.5	0.45
DOW JONES	37305.1	37306.0	0.00
NASDAQ	14813.9	14905.1	0.62
FTSE 100	7576.3	7614.4	0.50
HANG SENG	16792.1	16629.2	(0.97)
SHANGHAI	2942.5	2930.8	(0.40)
NIKKEI 225	32970.5	32758.9	(0.64)

FOREX	15-Dec	18-Dec	%
USD/IDR	15565	15520	(0.29)
EUR/IDR	16967	16948	(0.12)
GBP/IDR	19746	19641	(0.53)
AUD/IDR	10433	10415	(0.17)
NZD/IDR	9691	9653	(0.39)
SGD/IDR	11671	11646	(0.22)
CNY/IDR	2183	2174	(0.44)
JPY/IDR	109.44	108.86	(0.53)
EUR/USD	1.0901	1.0920	0.17
GBP/USD	1.2686	1.2655	(0.24)
AUD/USD	0.6703	0.6711	0.12
NZD/USD	0.6226	0.6220	(0.10)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	-0.1%
AU	RBA Meeting Minutes			
NZ	Balance of Trade NOV	NZ\$-1.234B	NZ\$-1.73B	NZ\$-1.4B
EA	Inflation Rate YoY Final NOV		2.9%	2.4%
EA	Core Inflation Rate YoY Final NOV		4.2%	3.6%
US	Building Permits Prel NOV		1.498M	1.48M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI